

## Pengenalan Manajemen Sederhana Pada Petani Usaha Lengkuas (Studi kasus di Desa Ulak Lebar Kecamatan Merigi kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah)

Andriyani Prawitasari <sup>1)</sup>; Junaidah <sup>2)</sup>; Dadang Utuh Ahwat <sup>3)</sup>; Anita Sari <sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1)</sup> [Andriyaniprawitasari@gmail.com](mailto:Andriyaniprawitasari@gmail.com) ; <sup>2)</sup> [junaidahh1208@gmail.com](mailto:junaidahh1208@gmail.com) ; <sup>3)</sup> [dadangutuha@gmail.com](mailto:dadangutuha@gmail.com) ;  
<sup>4)</sup> [Anitasaribkl88@gmail.com](mailto:Anitasaribkl88@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [15 Juli 2022]

Revised [15 Agustus 2022]

Accepted [08 September 2022]

### KEYWORDS

Management, Business,  
Introduction, Galangal,  
Farmers

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Salah satu kelemahan petani di Indonesia ialah terkait dengan masalah pengelolaan usaha taninya. Petani biasanya melakukan kegiatan usahanya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari sehingga proses-proses pengelolaan atau manajemen tidak dilewati sebagaimana mestinya baik dari mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengontrolan usaha tersebut. Begitupun dengan para petani di desa Ulak Lebar kec. Merigi Kelindang Kab. Bengkulu Tengah. Dengan latar belakang demikianlah maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Menggunakan metode pengenalan manajemen sederhana maka dapat diukur perubahan baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan manajemen kepada masyarakat. Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, pengetahuan masyarakat bertambah seiring pemahaman terhadap fungsi manajemen (POAC).

### ABSTRACT

One of the weaknesses of farmers in Indonesia is related to the problem of managing their farms. Farmers usually carry out activities as part of daily life so that the management or management process is not passed properly, starting from the planning, organizing, implementing, and controlling stages of the business. Likewise with the farmers in the village of Ulak Lebar kec. Merigi Kelindang Kab. Central Bengkulu. With this background, this service activity was carried out. Using a simple management introduction method, it can measure changes in both the knowledge and management skills aspects to the community. After participating in the socialization, the community's knowledge increased along with their understanding of the management function (POAC).

## PENDAHULUAN

Pengenalan manajemen sederhana melalui POAC, Planning (perencanaan) yaitu proses kegiatan yang dilakukan di awal kegiatan sebelum kegiatan sebenarnya (menentukan tujuan, visi/misi, mengadakan survei). Organizing (pengorganisasian) yaitu proses kegiatan mengelompokkan/ menyusun struktur organisasi. Actuating (pelaksanaan) yaitu proses kegiatan yang sebenarnya mengerakkan orang-orang untuk melakukan kegiatan sebenarnya. Controlling (pengawasan) proses kegiatan pengawasan, penilaian, dan penyempurnaan yang disertai dengan tindakan koreksi.

Lengkuas, laos atau kelawas (bahasa Karo) (*Alpinia galanga*) merupakan jenis tumbuhan umbi-umbian yang bisa hidup di daerah dataran tinggi maupun dataran rendah. Lengkuas adalah salah satu jenis rempah-rempah yang banyak ditanami di Asia, seperti di India, Arab, Cina, Sri Lanka dan Indonesia. Umumnya masyarakat memanfaatkannya sebagai campuran bumbu masak dan pengobatan tradisional. Pemanfaatan lengkuas untuk masakan dengan cara mememarkan rimpang kemudian di celupkan begitu saja ke dalam campuran masakan, sedangkan untuk pengobatan tradisional yang banyak digunakan adalah lengkuas merah.

Lengkuas dapat tumbuh di tempat yang terbuka di bawah sinar matahari penuh atau yang sedikit terlindung. Lengkuas dapat tumbuh dengan baik di tanah yang lembab dan gembur dan akan kesulitan tumbuh di tanah yang becek. Lengkuas tumbuh subur di daerah dataran rendah sampai ketinggian 1200 meter di atas permukaan laut. Di Indonesia, lengkuas banyak ditemukan tumbuh liar di hutan jati atau di semak belukar.

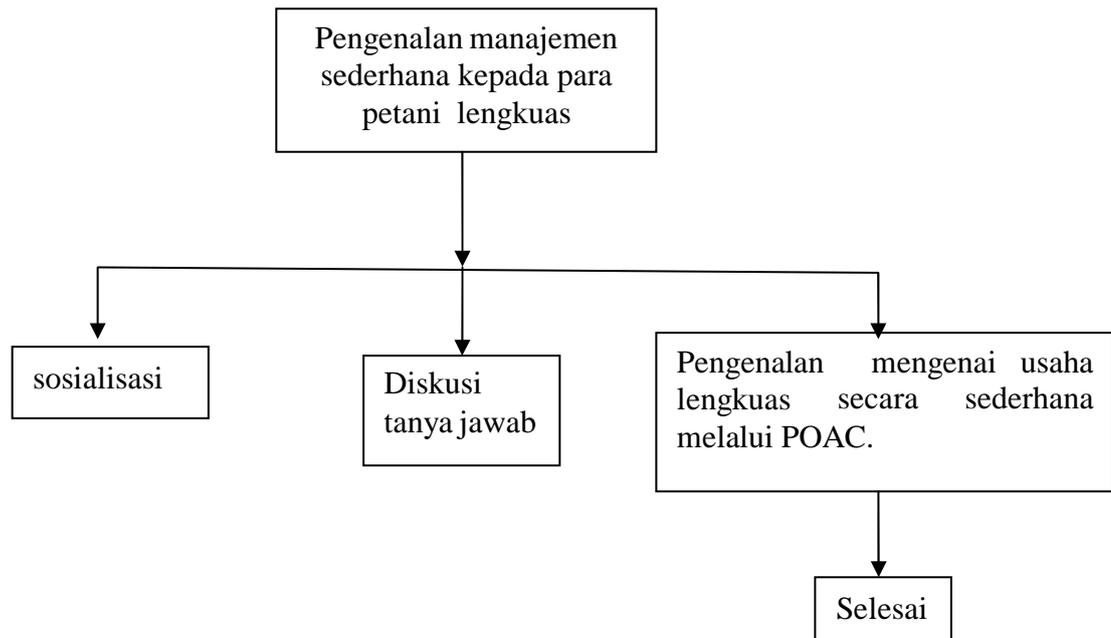
Kecenderungan masyarakat yang bekerja di sektor pertanian adalah petani yang dominan memiliki tingkat pendidikan yang rendah yaitu SD, SMP, dan SMA atau tidak tamat sekolah. Peran pendidikan merupakan hal yang utama dan mendasar untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat (Basrowi & Juariyah, 2010). Sisi lain di mana pertanian merupakan sektor penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (2015). Oleh karena itu penting dilakukannya pengembangan sumber daya petani melalui sosialisasi pengenalan manajemen sederhana pada petani lengkuas.

Pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra petani dalam melakukan manajemen usaha tani. Dengan demikian petani akan memahami dan mengerti

akan fungsi fungsi manajemen usaha dan mengimplementasikan demi peningkatan kinerja dan produktivitasnya.

## METODE

Kegiatan pengabdian ini di laksanakan di desa Ulak Lebar kec, Merigi Kelindang Kab. Bengkulu Tengah pada hari sabtu 30 juli 2022. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu melakukan sosialisasi mengenai pengenalan manajemen sederhana kepada para petani lengkuas, dimana pada saat sosialisasi melakukan diskusi tanya jawab kepada masyarakat. Dan juga membahas tentang pengenalan mengenai usaha yang bisa di dimanfaatkan dari lengkuas tersebut seperti di jadikan obat herbal.



**Gambar 1. Alur Aktivitas**

Sumber: Dari Desa Ulak Lebar Kec. Merigi Kelindang Kab. Bengkulu Tengah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Pengenalan manajemen secara sederhana pada Petani Lengkuas :

#### 1. *Planning*

Petani lengkuas pertama-tama menyiapkan bibit lengkuas, kemudian bibit lengkuas tersebut di keringkan tapi jangan terlalu kering. Dan bibit lengkuas yang sudah kering akan di lakukan penyemaian ke tempat yang sudah di sediakan sampai lengkuas tumbuh tunas yang banyak. Dan yang paling penting petani menyiapkan lahan untuk penanaman ketika lengkuas sudah siap di pindahkan ke lahan.

#### 2. *Organizing*

Pada tahap ini petani lengkuas menyiapkan orang-orang yang akan ikut serta penanaman pada saat bibit sudah mau di tanam. Sebaiknya orang yang sudah paham tentang bagaimana cara penanaman lengkuas yang baik agar lengkuas tumbuh dan tidak layu ketika sudah di tanam.

#### 3. *Actuating*

Petani mengambil bibit lengkuas dari penyemaian kemudian melakukan penanaman pada lahan yang sudah di siapkan, menggali lobang dan di lanjutkan mengisi setiap lobang yang sudah di siapkan sampai proses penanaman lengkuas selesai dan sudah di lakukan dengan baik.

#### 4. *Controlling*

Lengkuas yang sudah di tanam harus di lakukan perawatan dengan penyiraman 2 kali sehari pada awal-awal penanaman karena pada saat lengkuas baru di tanam biasanya rentan akan layu pada tanaman. Kemudian seiring bertambahnya usia setelah lengkuas di tanam maka penyiramannya di

kurangi 1 kali sehari. Sampai lengkuas tersebut sudah tumbuh lebih banyak maka tidak perlu lagi di siram sampai lengkuas bisa di panen pada umur 6 bulan. Dan lengkuas bisa di pupuk supaya bisa menghasilkan isi lengkuas yang besar dan berkualitas.



**Gambar 2. Sosialisasi Kepada Masyarakat**

### **Penyelesaian Masalah**

Pengelolaan usaha taninya, Petani biasanya melakukan kegiatan usahanya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari sehingga proses-proses pengelolaan atau manajemen tidak dilewati sebagaimana mestinya baik dari mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, maupun pengontrolan usaha tersebut. Begitupun dengan para petani di desa Ulak Lebar kec. Merigi Kelintang Kab. Bengkulu Tengah.

Dengan latar belakang demikianlah maka kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Sumber daya alam di desa ulak lebar tanaman lengkuas banyak sekali, akan tetapi masyarakat tidak memperhatikan manajemen sederhana pada usaha lengkuas sehingga hasilnya kurang memuaskan dan hasil panen yang akan di jual juga terbilang murah. Jadi dari permasalahan tersebut maka dapat di lakukan manajemen POAC sederhana pada usaha petani lengkuas di mulai dari planning untuk perencanaan sebelum melakukan penanaman lengkuas, Organizing yaitu siapa saja yang akan ikut untuk pada saat penanaman lengkuas, di harapkan orang yang menanam lengkuas sudah mahir tentang cara yang baik untuk menanam lengkuas. Actuating yaitu proses penanaman setelah bibit di ambil dari penyemaian kemudian di pindahkan ke lahan yang siap di tanam. Dan Controlling yaitu bagaimana proses perawatan terhadap tanaman lengkuas yang sudah di tanam kemudin sampai tanaman lengkuas siap di panen. Jika Manajemen POAC nya sudah di terapkan maka hasil yang di inginkan petani sesuai dengan harapan mereka karena dari tahapan tahapan tersebut sudah terperinci dengan jelas jadi ada kemungkinan hasilnya panenya bagus. Dan untuk hasil panen lengkuas yang sudah di panen maka sebaiknya petani memperluas jangkauan pasar maksudnya petani juga harus menjual ke Pasar panorama kota Bengkulu atau penjualan di luar-luar kota sehingga harga jualnya akan jauh lebih tinggi di bandingkan di jual di sekitar desa tersebut.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Sumber daya alam di desa ulak lebar tanaman lengkuas banyak sekali, akan tetapi masyarakat tidak memperhatikan manajemen sederhana pada usaha lengkuas sehingga hasilnya kurang memuaskan dan hasil yang akan di jual juga terbilang murah. Jadi dari permasalahan tersebut maka dapat di lakukan pengenalan manajemen usaha pada petani lengkuas melalui POAC sederhana di mulai dari planning, organizing, Actuating, Controlling. Jika Manajemen POAC nya sudah di terapkan maka hasil yang di inginkan petani insya allah sesuai dengan harapan mereka karena dari tahapan tahapan tersebut maka ada gambaran dan sudah terperinci dengan jelas mengenai bagaimana proses tanaman lengkuas tersebut sebelum di tanam dan sampai di panen. jadi ada kemungkinan hasilnya panenya bagus di bandingkan petani lengkuas hanya menanam tetapi tidak menerapkan manajemen POAC nya.

## Saran

Saran kami sebagai penulis untuk masyarakat desa ulak lebar yaitu ketika ingin melakukan penanaman lengkuas sebaiknya melakukan manajemen sederhana yaitu memperhatikan POAC nya sebelum terjun langsung untuk melakukan penanaman lengkuas agar hasilnya panen nya lebih bagus

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Jurusan Manajemen mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Pembimbing ibuk Andriyani Prawitasari S.E.,M.M Selaku pembimbing kami yang telah banyak banyak membantu kami dalam menyelesaikan jurnal ini. Tanpa ada bimbingan dari pembimbing maka jurnal ini tidak akan selesai sampai pada tahap ini.

Kemudian kami juga mengucapkan terimakasih kepada masyarakat di desa ulak lebar kec. Merigi kelindang kab. Bengkulu tengah yang telah berpartisipasi dan membantu kami dalam menyelesaikan pengabdian masyarakat dengan tema pengenalan manajemen sederhana pada petani usaha lengkuas, Tanpa adanya masyarakat di desa ulak lebar maka kami tidak bisa menyelesaikan pengabdian masyarakat ini. Kami selaku mahasiswa sangat berterimakasih kepada masyarakat setempat. Dan semoga dengan adanya sosialisasi yang di sampaikan bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A Soleh, A Arlina, S Suwarni, KC Susena, D Anggara - Jurnal Dehasen Untuk Negeri, 2022. Implementasi Digital Marketing Dalam Optimasi Potensi Industri Rumah Tangga Warga RT. 10 RW. 04 Kelurahan Padang Jati Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. Jurnal Dehasen Untuk Negeri. 1(1), 89–94
- Febrianti, T., & Pratama, R. A. (2019). Pelatihan Manajemen Usaha Petani Kentang di Desa Cintanagara Kecamatan Cigedug Kabupaten Garut. Jurnal Dedikasi Masyarakat, 3(1), 44-51.
- Zaman, N., Nurlina, N., Simarmata, M. M., Permatasari, P., Utomo, B., Amruddin, A., & Zulfiyana, V. (2021). Manajemen Usahatani. Yayasan Kita Menulis.
- Pratama, R. Y. FUNGSI-SUNGSI MANAJEMEN “POAC”.
- Elfahmi, R., Suherman, H., Andayani, K. V., Agus, A., & Harras, H. (2021). Pelatihan Manajemen Usaha Tani dengan Fokus Petani sebagai Entrepreneur di Desa Ciwangi Kecamatan Blubur Limbangan Kabupaten Garut. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdikan JIMAWAbdi, 1(1), 35-42.
- Shinta, A. (2001). Ilmu Usaha Tani. Universitas Brawijaya Press.
- Aditama, R. A. (2020). Pengantar Manajemen. Ae Publishing.
- Kuntariningsih, A., & Mariyono, J. (2013). Dampak Pelatihan Petani Terhadap Kinerja usahatani Kedelai di Jawa Timur. Sosiohumaniora, 15(2), 130-138.
- Susena, K. C., Nengsih, M. K., Wagini, W., Gayatri, I. A. M. E. M., & Ariska, Y. I. (2020). New Normal: Membangkitkan Ekonomi Warga Di Rt 34 Komplek Green Palm Melalui Gerakan Belanja Di Warung Tetangga. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 1(2), 41-44.
- Wagini, W., Gayatri, I. A. M. E. M., Susena, K. C., Nengsih, M. K., & Ariska, Y. I. (2021). Edukasi Dan Motivasi: Learn Dan Happy Fun Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Guyub Rukun Bengkulu. *Jurnal INDONESIA RAYA (Pengabdian pada Masyarakat Bidang Sosial, Humaniora, Kesehatan, Ekonomi dan Umum)*, 2(1), 6-10.